

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan didirikan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal atas investasi yang ditanamkan perusahaan. Bentuk investasi yang dilakukan pun bermacam-macam, salah satunya adalah aktiva tetap. Aktiva tetap merupakan investasi yang jumlahnya besar dan ditujukan untuk penggunaan jangka panjang. Aktiva tetap yang dimiliki merupakan kekayaan perusahaan yang dilaporkan di neraca. Menurut Soemarso (2005), aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang masa manfaatnya lebih dari satu tahun, digunakan dalam kegiatan perusahaan, dimiliki tidak untuk dijual kembali serta nilainya cukup besar. Pembebanan yang berhubungan dengan aktiva tetap adalah penyusutan atau depresiasi, yang diakui setiap akhir periode dan disajikan dalam laporan keuangan. Besarnya beban penyusutan aktiva tetap mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan selama periode satu tahun atau periode tertentu.

Perusahaan merupakan suatu bentuk organisasi yang melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dasar dari sebuah perusahaan adalah dapat membuat perusahaan itu hidup dalam jangka panjang, itu berarti perusahaan harus mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui pencapaian tujuan. Tujuan dasar itu akan tercapai apabila perusahaan di kelola dengan baik, sehingga sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan perusahaan.

Dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mempunyai suatu sistem yang dinamakan akuntansi.

Akuntansi merupakan sistem yang memegang peranan sangat penting bagi suatu perusahaan karena akuntansi dapat memberikan informasi-informasi keuangan yang sangat dibutuhkan bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Maka daripada itu perusahaan diwajibkan untuk memiliki sistem akuntansi yang baik. Selain itu suatu perusahaan juga harus mempunyai sumber daya, baik itu sumber daya keuangan, sumber daya manusia, sumber daya fisik, sumber daya organisasi serta sumber daya teknologi yang saling berkaitan satu dengan yang lain.

Dalam pengertian aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered charges*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang. Serta aktiva yang tidak berwujud lainnya (*intangible assets*) misalnya goodwill, hak patent, hak menerbitkan dan sebagainya.

Aktiva yang terdapat pada perusahaan terbagi atas dua jenis, yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva lancar adalah mencakup uang kas, aktiva lainnya, atau sumber lainnya yang diharapkan dapat direalisasi atau dicairkan menjadi uang kas atau dijual selama jangka waktu yang normal.

Aktiva tetap adalah harta perusahaan yang digunakan dalam operasi perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat ekonomis lebih dari satu tahun (Kurniawan 2009:32). Dalam setiap jenis perusahaan baik perusahaan dagang, perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa memiliki aktiva tetap. Pada

umumnya perusahaan menginvestasikan dana yang cukup besar dalam memperoleh aktiva tetap yang terdiri dari tanah, bangunan, mesin – mesin dan peralatan. Oleh karena itu, dalam pengolahan aktiva tetap dibutuhkan suatu nilai yang tepat dan dengan mempergunakan metode penyusutan yang selalu diawasi sebaik-baiknya dengan kebijaksanaan akuntansi. Berbagai cara yang ditempuh dalam hal perolehan aktiva tetap antara lain dengan pembelian secara tunai, membeli secara kredit, ditukar dengan surat – surat berharga, tukar tambah, diperoleh dari hadiah atau dengan membangun sendiri.

Aktiva tetap sangat mendukung kelancaran dalam menjalankan suatu kegiatan pelaksanaan operasi perusahaan untuk mencapai tujuannya, sehingga perlu melakukan antisipasi terhadap aktiva tetap yang bertujuan untuk memperoleh efisiensi dan pengamanan aktiva tetap agar dana yang diinvestasikan kedalam aktiva tetap dapat memperoleh manfaat yang maksimum sesuai jangka pemakaiannya.

Dalam menghadapi perkembangan usaha yang semakin maju, sebuah perusahaan yang didirikan harus memiliki satu tujuan agar dapat membuat perusahaan hidup dalam jangka panjang, artinya perusahaan harus mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui pencapaian tujuan. Suatu tujuan akan tercapai apabila perusahaan dikelola dengan baik, sehingga sesuai dengan harapan perusahaan.

Tujuan suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan dalam perusahaan. salah satu bentuk investasi tersebut adalah aktiva tetap yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan yaitu aktiva yang mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengelolaan yang efektif dan kebutuhan yang tepat dalam

penggunaan, pemeliharaan maupun pencatatannya. Bersamaan dengan berlalunya waktu, nilai ekonomis suatu aktiva tetap tersebut harus dapat dibebankan secara tepat dan salah satu caranya adalah dengan menentukan metode penyusutan. Untuk itu perlu diketahui apakah metode penyusutan yang diterapkan perusahaan telah memperhatikan perubahan nilai aktiva tetap yang menurun disebabkan karena berlalunya waktu atau menurunnya manfaat yang diberikan aktiva tetap tersebut.

Menurut Warren, Reeve dan Fees (2005:395) “Penurunan harga perolehan karena menurunnya kegunaan sejalan dengan berlalunya waktu dalam penggunaan disebut penyusutan (*depreciation*)”. Perusahaan harus mampu menerapkan metode penyusutan yang tepat pada aktiva tertentu, metode penyusutan yang berbeda akan menghasilkan alokasi biaya penyusutan yang berbeda sehingga akan mempengaruhi harga pokok penjualan dan beban usaha yang mempengaruhi besarnya laba yang akan diperoleh perusahaan. Oleh karena itu, metode penyusutan aktiva tetap harus ditentukan secara tepat, agar biaya penyusutan yang dibebankan dapat mencerminkan kewajaran nilai aktiva tetap pada neraca.

Besarnya beban penyusutan aktiva tetap mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu, perlu diadakan analisis terhadap metode penyusutan yang diterapkan perusahaan dalam aktiva tetapnya. Pada umumnya nilai ekonomis suatu aktiva tetap akan mengalami penurunan yang disebabkan pemakaian dan kerusakan, keusangan karena faktor ekonomis dan teknis

Dalam hal ini perusahaan harus memperhatikan masalah pada biaya reparasi dan pemeliharaan apakah relatif konstan sepanjang umur aktiva tetap atau semakin meningkat. Karena itu pihak manajemen harus berhati-hati dalam menerapkan

kebijaksanaan khususnya jumlah pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*), sebaliknya pengeluaran untuk aktiva diatas jumlah minimal harus dikapitalisasi sebagai pengeluaran modal (*capital expenditure*).

PT Telkom didirikan pada tanggal 12 Desember 2012. PT Telkom Akses Banda Aceh merupakan anak perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Telkom) yang sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh Telkom. PTTA bergerak dalam bisnis penyediaan layanan konstruksi dan pengelolaan infrastruktur jaringan. PT. Telkom Akses Banda Aceh memiliki aset berupa aktiva tetap dan aktiva tidak tetap. Pada penelitian ini peneliti terfokus pada analisis perlakuan akuntansi aktiva tetap pada lembaga tersebut. Hasil observasi awal pada PT. Telkom menunjukkan bahwa aktiva tetap tidak berubah seperti tanah dan gedung juga aktiva tetap yang berubah seperti kendaraan, peralatan kerja dan lain-lainnya dicatat pada pembukuan yang terdapat pada lembaga tersebut.

Tabel 1.1 Jenis Aktiva tetap

No	Jenis Aktiva Tetap	Harga Pembelian	Tahun	Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	459.000.000	1997	-	3.020.002.000
2	Gedung	2.764.080.500	2001	409.030.000	2.355.050.500
3	Kendaraan	1.902.020.000	2013	700.029.000	1.201.991.000
4	Mesin	808.029.020	2013	209.034.000	598.995.020
5	Peralatan	340.080.078.	2015	130.020.000	210.060.078

Sumber: Telkom Akses Banda Aceh

Penelitian yang berkaitan dengan analisis aktiva tetap dilakukan oleh Budiman (2012) dengan judul Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap pada PT. *Hasjrat Multifinance Manado*. Hasil penelitian menunjukkan perlakuan akuntansi

aktiva tetap, perusahaan menetapkan harga perolehan untuk aktiva tetap terkadang tidak terjadi penyeragaman untuk harga perolehan aktiva tetap, begitu juga dengan pengukuran penurunan nilai dan penghentian aktiva tetap. Perlu adanya internal kontrol yang baik serta dilakukan pemeriksaan daftar aktiva tetap 1 tahun sekali yang dibuat dengan membandingkan jumlah nilai fisik aktiva tetap diperusahaan dengan daftar kartu aktiva tetap, sehingga dapat diketahui aktiva tetap yang mana, yang mengalami penurunan nilai yang sudah tidak sesuai dengan harga pasar (nilai wajar) serta aktiva tetap yang mana yang umur ekonomisnya sudah habis dan sudah tidak bisa digunakan (sudah rusak)

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah analisis perlakuan akuntansi aktiva lancar pada PT. Telkom Akses Banda Aceh Tahun 2016-2018.
2. Bagaimanakah analisis perlakuan akuntansi aktiva tetap pada PT. Telkom Akses Banda Aceh Tahun 2016-2018.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui analisis perlakuan akuntansi aktiva lancar pada PT. Telkom Akses Banda Aceh Tahun 2016-2018.
2. Untuk mengetahui analisis perlakuan akuntansi aktiva tetap pada PT. Telkom Akses Banda Aceh Tahun 2016-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Dilihat secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumbangan pemikiran yang menambah pengetahuan terhadap akuntansi aktiva pada PT. Telkom Akses Banda Aceh Tahun 2016-2018.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan,

diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan terutama dalam menentukan kebijakan yang akan dijadikan sebagai pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

b. Bagi pembaca,

sebagai bahan referensi dan juga acuan bagi peneliti yang lain untuk lebih meningkatkan kualitas penelitian ini.

c. Bagi penulis,

sebagai bahan referensi dalam melakukan pengembangan penelitian dan mampu mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data secara sistematis sesuai dengan masalah yang diangkat dalam penulisan tugas akhir ini.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini hanya dibatasi pada variabel analisis perlakuan akuntansi aktiva. Aktiva dalam penelitian ini terdiri atas aktiva tetap dan aktiva lancar. Penelitian dilakukan pada PT. Telkom Akses Banda Aceh.